

SKRIPSI

GERAKAN SANTRI MENJAGA LINGKUNGAN DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM SAKATIGA OGAN ILIR



**MUHAMMAD KHAIDIR ARIE
07021281419060**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

GERAKAN SANTRI MENJAGA LINGKUNGAN DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM SAKATIGA OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



MUHAMMAD KHAIDIR ARIE
07021281419060

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

GERAKAN SANTRI MENJAGA LINGKUNGAN DI PONDOK
PESANTREN RAUDHATUL ULUM SAKATIGA OGAN ILIR

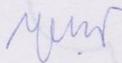
SKRIPSI

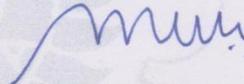
Oleh:
MUHAMMAD KHAI DIR ARIE
07021281419060

Indralaya, Juli 2019

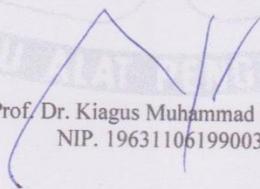
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Yunindyawati, S. Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001


Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP. 19770542000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Gerakan Santri Menjaga Lingkungan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juni 2019.

Indralaya, 15 Juli 2019

Ketua:

1. Dra. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Yun

Anggota:

1. Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP. 197705042000122001

Mery

2. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si.
NIP. 196612311993031018

Ridhah

3. Vieronica Varbi S, S.Sos., M.Si.
NIP. 198605312008122004

Vieronica

Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi,

Kiagus
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

Yun
Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Khaidir Arie

NIM : 07021281419060

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Gerakan Santri Menjaga lingkungan di Pondok Pesantren Pecu Dkatul
Uluu Sakatiga Ogan Ilir

Alamat : Jalan Sukla damai, Desa Tebedak I, Kecamatan Payaraman, Kabupaten
Ogan Ilir

No.HP : 082267269853

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 29 Juli2019

Yang buat pernyataan,



Zulfari us

Muhammad Khaidir Arie
NIM 07021281419060

Motto:

“Kesempatan tidak datang dua kali tapi berkali-kali, karena kesempatan itu bukan hal yang kebetulan, namun kesempatan adalah sesuatu yang harus engkau cari dan juga engkau ciptakan sendiri”

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- *Kedua orang tuaku tercinta dan terkasih*
- *Keluarga besarku di Desa Tebedak II Kec. Payaraman Kab. Ogan Ilir*
- *Dosen FISIP UNSRI jurusan Sosiologi, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan*
- *Teman-teman Sosiologi angkatan 2014*
- *Teman-teman Pramuka Universitas Sriwijaya*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Alla SWT atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul GERAKAN SANTRI DALAM MENJAGA LINGKUNGAN YANG BERSIH DAN SEHAT (STUDI DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM SAKALIGA OGAN ILIR). Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasullulah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan studi S.1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, serta pengalaman yang penulis miliki, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi penulis dan yang membacanya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini..
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Drs. H. Tri Agus Susanto, S.U., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasehat dan saran dalam menjalani perkuliahan selama sepuluh semester ini.
9. Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.A., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, dan saran, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh dosen, staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberi banyak pengalaman, pembelajaran yang sangat berharga dan membantu banyak hal selama perkuliahan selama sepuluh semester ini.
11. Orang tuaku yaitu Ayahanda Aspidi dan Ibunda Hayatul Atiah tercinta, terima kasih atas do'a, nasehat, dan semua hal yang telah diberikan. Terima kasih banyak untuk ebak dan umak telah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan pendidikanku. Semoga Allah memberikan kesehatan dan memberkahi hidup ebak dan emak.
12. Kepada ayukku tercinta Wenny Arista Valentina, S.Pd.i., terima kasih telah memberi banyak masukan, bantuan baik materi maupun semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
13. Kepada semua sepupuku Ujok, Siti, Rahmat, Said, Ipung, Ilham, Aulia, Lana, Baim, Lala, Adung, Rere, dan Epot, terima kasih telah memberi banyak asupan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

14. Kepada sahabatku di kampus “pink” Yandre Ariska, Novriadi Saputra, Novaldi Hibaturrahman, M. Arif Syafa’at, Ariska Umami, Iis Ariska, Hentri Agustina, Indah Maharani dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih sudah menghiasi masa-masa di kampus dan terima kasih karena telah banyak berbagi kisah, kasih, dan cerita.
15. Kepada teman satu bimbingan Yeni, Kemas Abdul Hadi, Ari Rahmawati, Suwanto, Iis Ariska, Bunga, Hentri Agustina, Gadis Permata Sari, Navi Purba dan yang lainnya, terima kasih sudah menjadi penguat disaat lelah menunggu.
16. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2014 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih telah menghiasi hari demi hari di kampus. Aku bersyukur dapat mengenal kalian, semoga kita semuanya sukses dalam menggapai tujuan masing-masing.
17. Kepada keluarga besarku di Pramuka Universitas Sriwijaya Yeni, Ulya, Yeri, Kak Ilham, Ucok, Kak Winda, Citra, Kak Chandra, Nisa, Alam, Nita, Kusairi, Kak Putra, Mudrikah, Fikri, Tamrin, Novri, Des, Septi, Suwanto, Tri Rika, Jumei, Mawanddah, dan lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberi pengalaman, kehangatan, dan kenangan kenangan, serta terima kasih telah berbagi cerita, kisah, kasih yang penuh dengan suka dan duka cita.
18. Kepada seluruh teman-teman KKN Angkatan 43 di Desa Purwo Sari, Anggi, Jono, Bani, Indra, Fikri, Pina, Oktri, Mughniyah, dan Winti, terima kasih atas kebersamaan selama 40 hari kemarin yang penuh dengan suka dan duka cita.
19. Kepada teman kosan Novaldi, Novriadi, Hendri, Kamil, Trisno, Zulfikri, Roni, Julian, Cik (Citra Natalia), Sok (Erni Yusnita), Panca, Kak Redho, Iwan, dan Reny, terima kasih telah banyak berbagi cerita dan kisah dalam masa-masa perkuliahan dikampus dan terima kasih telah berbagi banyak hal lainnya.
20. Kepada Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga terima kasih karena telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

21. Kepada Kak Rixi Ali Muhyi dan Kak Ilham Azhari, terima kasih atas bantuan dan tenaganya selama proses pengambilan data dilapangan selama ini.
22. Kepada informan yakni santri khususnya SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga terima kasih atas waktu, penyambutan, keramahannya dan banyak hal lainnya selama proses penyelesaian skripsi ini.

Inderalaya, Juni 2019

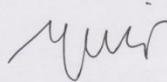
Muhammad Khaidir Arie
07021281419060

RINGKASAN

Penelitian ini meneliti dan mengkaji mengenai gerakan santri menjaga lingkungan di pondok pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis latar belakang dan bentuk upaya bersama atau gerakan yang dilakukan oleh santri pondok pesantren Raudhatul Ulum dalam mengatasi keadaan lingkungan yang kurang bersih dan sehat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kebersihan santri-santri tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori *framing* dari William A. Gamson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi latar belakang atau alasan santri melakukan gerakan untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat yaitu karena mengamalkan nilai-nilai hadist terkait menjaga kebersihan, peranan dan pengaruh santri yang besar untuk menjaga kebersihan pondok, menjaga lingkungan agar tetap nyaman dan indah dipandang, serta upaya mencegah penyebaran penyakit. Lalu dilanjutkan dengan bentuk gerakan yang dilakukan santri dalam menjaga lingkungan yang bersih dan sehat yaitu dengan gerakan pembersihan setiap Selasa sore dan Jum'at pagi, melakukan piket pagi, siang, dan malam, gerakan area nol sampah, melakukan piket asrama, membuat penyaringan air, dan membuat taman.

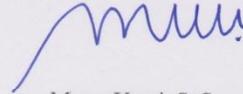
Kata kunci: Gerakan Menjaga Lingkungan, Santri Pondok Pesantren, *Framing*

Mengetahui/Menyetujui,
Pembimbing I



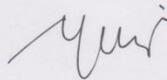
Dr. Yunindiyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Merry Yanti, S. Sos., M.A.
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



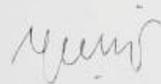
Dr. Yunindiyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research examines about the movement of the students to protect the environment in the Islamic boarding schools of Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir. Problem in this research is to observe and analysed background and student movement form of islamic boarding school Raudhatul Ulum as a concerted effort within poor and healthless environment condition that may affect student health. This study using descriptive qualitative as research method. Data were collected by observation, interviews and documentation. This research using the theory of *framing* from William A. Gamson. Result of this research founded some reason that became a background for the student to keeping sanitation on their school. First reason that the student practice and apply the value and moral of hadist that they learn related to their act on keeping the cottage sanitation also influence of the student to keep environment around their cottage and make it comfortable and enchanted as well as way to protect themselves from disease. The movement form of students in keeping clean their cottage and school by mass cleaning movement based on specified time such as every Tuesday at afternoon and Friday in the morning, doing a picket in the morning, day and night, apply a zero waste movement, made a water filtration and garden

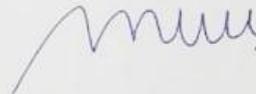
Keywords : Movement to protect the environment, students Islamic boarding schools, *Framing*

Acknowledge,
Advisor I



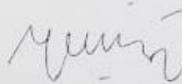
Dr. Yunindiyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Merry Yanti, S. Sos., M.A.
NIP. 197705042000122001

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Yunindiyawati, S. Sos., M. Si.
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	
LEMBARAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.3.1. Tujuan Umum.....	7
1.3.2. Tujuan Khusus.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	9
1.2. Tinjauan Pustaka.....	9
2.2. Kerangka Pemikiran.....	21
2.2.1. Pondok Pesantren	21
2.2.2. Santri	22
2.2.3. Lingkungan yang Bersih dan Sehat.....	22
2.2.4. Gerakan Sosial Baru.....	24
2.2.5. Bagan Kerangka Pemikiran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Desain Penelitian	29
3.2. Lokasi Penelitian.....	29
3.3. Strategi Penelitian	30
3.4. Fokus Penelitian.....	30
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	31
3.5.1. Data Primer.....	31

3.5.2. Data Sekunder	31
3.6. Penentuan Informan	31
3.7. Peranan Peneliti	32
3.8. Unit Analisis	33
3.9. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.9.1. Observasi	33
3.9.2. Wawancara	34
3.9.3. Dokumentasi.....	34
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	35
3.11. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	39
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.1.1. Letak Geografis Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.....	39
4.2. Profil Pondok Pesantren Raudhtaul Ulum Sakatiga	40
4.2.1. Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga.....	40
4.2.1.1. Era Awal Berdiri atau Cikal Bakal (Tahun 1930-1950 M)...	40
4.2.1.2. Era Lanjutan Perjuangan (Tahun 1950-1986 M).....	41
4.2.1.3. Era Penyempurnaan dan Pengembangan (Tahun 1986- Sekarang).....	43
4.2.2. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.....	44
4.2.2.1. Visi.....	45
4.2.2.2. Misi	45
4.2.2.3. Tujuan	45
4.2.3. Sarana dan Prasana.....	46
4.2.4. Struktur dan Kelembagaan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum....	48
4.2.4.1. Bidang Sekretariat dan Humas.....	48
4.2.4.2. Bidang Keuangan.....	48
4.2.4.3. Bidang Akademik	49
4.2.4.4. Bidang Kesiswaan.....	49
4.2.4.5. Bidang BUMP (Badan Usaha Milik Pesantren)	50
4.2.4.6. Bidang HRD dan RT (Rumah Tangga)	50
4.2.5. Program Pengembangan dan Unggulan	51
4.2.5.1. Program Pengembangan Pesantren.....	51
4.2.5.2. Program Unggulan Pesantren	51
4.2.6. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga	52
4.2.6.1. Sistem Pendidikan.....	52
4.2.6.2. Sistem Kurikulum	53
4.2.6.3. Jenjang Pendidikan	53
4.2.7. Jumlah Santri dan Tenaga Pengajar di Pondok Pesantren Raudahtul Ulum.....	56
4.2.8. Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Radhatul Ulum (OP3RU)	56

4.3. Gambaran Informan	58
4.3.1. Informan Utama	58
4.3.2. Informan Pendukung	65
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
5.1. Latar Belakang Gerakan Santri Menjaga Lingkungan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum	68
5.1.1. Mengamalkan Hadist Terkait Kebersihan.....	68
5.1.2. Peranan dan Pengaruh Santri yang Besar untuk Menjaga Lingkungan yang Bersih dan Sehat	72
5.1.3. Agar Tetap Nyaman dan Indah di Pandang.....	76
5.1.4. Upaya Mencegah Penyebaran Penyakit	78
5.2. Bentuk-bentuk Gerakan Santri Menjaga Lingkungan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.....	84
5.2.1. Gerakan Pembersihan Setiap Selasa Sore dan Jum'at Pagi	84
5.2.2. Piket Pagi, Siang dan Malam	87
5.2.3. Gerakan Area Nol Sampah.....	89
5.2.4. Piket Asrama atau Kamar.....	92
5.2.5. Pembuatan Penyaring Air.....	94
5.2.6. Membuat Taman.....	96
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	101
6.1. Kesimpulan	101
6.2. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN	
Pedoman Wawancara.....	xv
Transkrip Wawancara	xvi
Foto Wawancara Penelitian	xvii
Surat Izin Penelitian	
Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing	
Lembar Konsultasi	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Jumlah dan Nama Pondok Pesantren di Kabupaten Ogan Ilir.....	1
Tabel 2.1.	Perbandingan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1.	Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Radhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir	47
Tabel 4.2.	Nama-nama Kegiatan Santri/wati Pondok Pesantren Raudhatul Ulum	55
Tabel 4.3.	Jumlah Santri dan Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir.....	56
Tabel 4.4.	Daftar Informan Utama yang Menjadi Subyek Penelitian Gerakan Santri Pondok Pesantren dalam Menjaga Lingkungan yang Bersih dan Sehat.....	59
Tabel 4.5.	Daftar Informan Pendukung yang Menjadi Subyek Penelitian ...	61
Tabel 5.1.	Latar Belakang Gerakan Santri Pondok Pesantren dalam Menjaga Lingkungan yang Bersih dan Sehat di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum	83
Tabel 5.2.	Bentuk-bentuk Gerakan Santri Pondok Pesantren dalam Menjaga Lingkungan yang Bersih dan Sehat di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga.....	99

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1.	Skema Kerangka Pemikiran	28
Bagan 4.1.	Struktur Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Raduhatul Ulum (OP3RU) Sakatiga	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Lokasi Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir.. 39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang masih tradisional dimana para santri atau siswanya bermukim bersama dan belajar di bawah pengawasan dan bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan ustadz atau kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Siswa atau santri tersebut berada dalam sebuah kompleks yang menyediakan fasilitas-fasilitas seperti masjid untuk beribadah, ruang untuk kegiatan belajar mengajar, serta kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini juga biasanya di kelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang ada dan berlaku (Dhofier, dalam Elizabeth, 2017:154). Pondok pesantren merupakan sebuah istilah yang berasal dari dua kata yakni “pondok” dan “pesantren”. Penyatuan dua kata tersebut membentuk satu pengertian yaitu tempat belajar para santri (Malik, dalam Elizabeth, 2017:154).

Pondok pesantren bisa juga menjadi suatu wadah yang cocok untuk memberi pendidikan yang berbasis lingkungan hidup yang di perlukan masyarakat. Pendidikan lingkungan hidup yang diberikan dan diajarkan di pondok pesantren hasilnya akan jauh lebih efisien dan optimal kalau dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya karena pendidikan berbasis lingkungan hidup di pondok pesantren akan dapat langsung dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari di dalam pesantren yang kemudian akan mendarah daging sebagai kebiasaan hidup santrinya (Aulia, dkk 2017:230).

Pesantren memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini bisa dilihat dari beberapa hal yang melatar belakangnya sebagai lembaga syiar Islam yang memegang pengaruh paling besar dan penting dalam tatanan masyarakat dan dalam kehidupan manusia umumnya. Pondok pesantren juga merupakan komponen dan instansi penting dalam merubah perilaku

santri, masyarakat dan manusia untuk berperan dalam menjaga dan pelestarian lingkungan.

Pondok pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan memiliki fungsi mencetak lulusan santri yang menguasai ilmu pengetahuan dan juga teknologi serta memiliki keimanan dan ketakwaan sebagai komunitas pembangun masyarakat. Para santri lulusan pesantren diharapkan ketika telah bergabung kembali dengan masyarakat mampu dengan cepat tanggap dan bisa menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, termasuk masalah lingkungan (Fua, 2013:115).

Penelitian atau studi tentang peranan pondok pesantren dalam pelestarian dan penjagaan lingkungan sudah sering dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya yang dilakukan oleh Muhtarom (2014), dipondok pesantren Al-Mansur darunnajah 3, penelitian tersebut menemukan bahwa di pondok pesantren Al Mansur darunnajah 3 pertama dalam menghadapi masalah lingkungan pondok pesantren ini lebih menekankan pada aturan-aturan yang diterapkan pesantren. Kemudian pondok pesantren Al-Mansur darunnajah 3 ini juga menerapkan aspek kearifan local yang diwujudkan dengan adanya spirit para santri bahwa saat melakukan kegiatan pemeliharaan lingkungan muncul pemahaman dan keyakinan mengamalkan syariat Islam. Kedua, Sikap proaktif para santri dalam melaksanakan tugas kebersihan atau piket. Sikap aktif dalam menjalankan peraturan dalam bidang kebersihan tampak jelas terlihat dari kekompakan para santri ketika melaksanakan kerja bakti. Ketiga, kepedulian pesantren dalam mengembangkan program eko-pesantren, yaitu program penanaman pohon, program eko-pesantren ini merupakan bagian kecil dari program penghijauan yang digalakkan oleh kementerian lingkungan hidup.

Pondok pesantren saat ini masih menjadi pilihan orang tua untuk menjadi tempat anak mereka dalam menimba ilmu pengetahuan hal ini didukung oleh data banyaknya pondok pesantren yang masih eksis hingga saat ini dan sangat mudah sekali ditemukan diberbagai provinsi, kota, kabupaten bahkan tingkat kecamatan di

Indonesia. Dikabupaten Ogan Ilir tercatat dalam Kemenag Sumatera Selatan tahun 2015, memiliki hingga 21 pondok pesantren yang datanya sebagai berikut.

Tabel 1.1
Jumlah dan Nama Pondok Pesantren di Kabupaten Ogan Ilir

No.	Nama Pondok Pesantren	Alamat
1.	PP. Raudhatul Ulum	Jln. KH. A. Kenalim Sakatiga Indralaya
2.	PP. Al-Ittifaqiah	Jln. Lintas Timur Palembang-Kayuagung Indralaya
3.	PP. Bahrul Ulum	SukaMulya
4.	PP. Al-Istiqoma	Desa Lorok
5.	PP. Syafa'atut Thulab	Jln. Patra Tani Bakung
6.	PP. Darul Funun	Tambang Rambang
7.	PP. Darun Iman	Serikembang
8.	PP. Darussalam	Jln. Merdeka Km. 61 No. 098 Serikembang
9.	PP. Raudhatul Qur'an	Payaraman
10.	PP. Masdarul Ulum	Jln. May. Iskandar Kecapi Pemulutan
11.	PP. Nurul Ulum	Jln. KD. Hanafiyah Talang Sari
12.	PP. Darun Najah	Jln. Pembangunan 2 Bangun Jaya
13.	PP. Tarbiyatul Islamiah	Jln. Raya Limbang Jaya
14.	PP. Nurul Islam	Jln. KH. Anwar Tanjung Batu
15.	PP. Al-Barokah	Jln. Merdeka No.114 Tanjung Batu Seberang
16.	PP. Miftahussalam	Jln. Raya Tanjung Pinang
17.	PP. Inayatullah	Limbang Jaya
18.	PP. Nurul Hilal	Jln. Raya Senuro
19.	PP. Nurul Yaqin	Jln. Raya Tanjung Atap
20.	PP. Amjaiyah	Tanjung Batu
21.	PP. Darul Falah	Jln. KH. Umar Abulhasan

(Sumber Data: Kemenag Sumsel, 2015)

Berdasarkan data yang ada kita bisa lihat sudah banyak pondok pesantren yang saat ini didirikan di kabupaten Ogan Ilir dan salah satunya adalah pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga. Pondok pesantren Raudhatul Ulum ini bisa bilang salah satu pondok pesantren terbesar dan tertua yang ada di kabupaten Ogan Ilir karena pondok pesantren ini telah berdiri sejak tahun 1950. Berdasarkan laman web resmi pondok pesantren Raudhatul Ulum sakatiga, bahwa pondok pesantren ini adalah estafet perjuangan dari dua madrasah sebelumnya yakni Madrasah Al-Falah pada tahun 1930 yang didirikan oleh KH. Abd. Ghani Bahri dan Madrasah Al-Shibyan pada tahun 1936 yang didirikan oleh Kyai Abd. Rahim Mandung dan Kh. Abduallah

Kenalim. Pondok pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga ini telah memasuki usianya yang ke-66 tahun pada tahun 2016 lalu (ppru.ac.id, 2016).

Berdasarkan data yang ada di Kemenag Sumatera Selatan tahun 2016 pondok pesantren Raudhatul Ulum sudah memiliki santri hingga 2.635 orang, dengan perincian jumlah siswa atau santri laki-laki yaitu berkisar 1.253 orang dan siswa atau santri perempuan yaitu berkisar 1382 orang, sedangkan jumlah tenaga pengajar yang ada yaitu kurang lebih berjumlah 361 orang. Dari 2.635 santri yang ada terdapat kurang lebih 60% atau 1581 santri yang bermukim atau tinggal diasrama yang ada dipondok pesantren Raudhatul Ulum dal ini dikarenakan berdasarkan wawancara dengan pihak humas pondok pesantren Raudhatul Ulum bahwa yang bermukim adalah santri SMP dan SMA sederajat. Santri-santri yang ada di pondok pesantren Raudhatul Ulum tidak hanya berasal dari kabupaten Ogan Ilir saja namun santri pondok pesantren ini juga berasal dari berbagai daerah lain diluar Ogan Ilir seperti Ogan Komering Ilir, Batu Raja, Ogan Komering Ulu, Lahat, Provinsi Sumatera Selatan maupun berasal dari luar provinsi Sumatera Selatan (kemenag.go.id, 2016).

Dilihat dari data dan uraian diatas pondok pesantren Raudhatul Ulum mempunyai posisi yang strategis dalam mendidik santrinya untuk ramah dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Penanaman dan pendidikan peduli lingkungan hidup sejatinya tidak selalu mengajarkan teori tentang pelesatarian lingkungan saja, namun pendidikan lingkungan hidup juga harus berjalan beriringan dengan praktek langsung dilapangan mengenai pelestarian lingkungan serta langsung dilakukan setiap harinya sebagai wujud pelaksanaan penanaman dan pendidikan lingkungan hidup.

Meski pengetahuan tentang kebersihan dan kesehatan sangat sering didapat dipondok pesantren permasalahan kesehatan dan kebersihan masih sering terjadi di pondok pesantren misalnya seperti penyediaan air yang bersih, tempat pembuangan kotoran yang kurang sehat, pembuangan air limbah yang sembarangan, sampah dan kepadatan penghuni. Beberapa penyakit yang erat hubungannya dengan keadaan lingkungan pondok pesantren yaitu penyakit kulit, diare, demam berdarah, malaria, dan hepatitis. Permasalahan ini jika tidak ditangani serius atau malah cenderung

diabaikan bisa berakibat buruk untuk kesehatan santri, ustadz dan staf pengajar lainnya.

Dipondok pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga permasalahan yang muncul akibat keadaan lingkungan yang kurang bersih dan sehat itupun juga sering dialami oleh santri yang memodok dipesantren tersebut. Munculnya permasalahan kesehatan dan kebersihan ini dipicu oleh beberapa hal yaitu karena pondok pesantren ini berada didekat bantaran sungai yang kurang bersih dan sehat yakni dikarenakan terdapat banyak sampah di sungai tersebut dan kita ketahui bahwa sungai dengan air yang kurang bersih dapat menjadi pemicu sumber penyakit dan bisa mengganggu dan menyerang kesehatan dan kebersihan para santri di pondok tersebut. Apalagi pondok pesantren Raudhatul Ulum ini merupakan pondok pesantren yang besar sehingga hal tersebut juga bisa memunculkan permasalahan lain terkait lingkungan yaitu permasalahan kepadatan penghuni dan banyak terdapat santri atau orang yang berasal dari latar belakang sosial, perilaku dan budaya yang berbeda berkumpul bersama yang akan menimbulkan berbagai macam masalah antara lain masalah kesehatan tak menutup kemungkinan terjadi penularan dan penyebaran seperti penyakit kulit, diare, hepatitis, dan banyak lainnya.

Permasalahan-permasalahan lingkungan ini dapat dicegah dan diatasi dengan upaya atau tindakan bersama yang dilakukan santri dalam hal ini membantu membersihkan dan menjaga lingkungan pondok pesantren dan juga tempat atau asrama yang mereka tinggali. Para santri yang sadar dengan keadaan lingkungan mereka yang kurang bersih dan sehat ini dikemudian hari akan memunculkan upaya-upaya dalam mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan, dan kebersihan yang di akibatkan dari lingkungan yang kotor dan tidak sehat untuk mereka. Santri juga sadar bahwa upaya yang perlu mereka lakukan tersebut tidak bisa dilakukan kalau hanya dilakukan oleh satu atau dua individu saja sehingga santri tahu bahwa upaya ini akan lebih berdampak apabila dilakukan dalam sebuah gerakan atau kegiatan yang dilakukan bersama.

Dipondok pesantren Raudhatul Ulum ini terdapat sebuah organisasi yang dapat mempengaruhi dan menggerakkan santri lain untuk melakukan banyak hal yaitu Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Raudhatul Ulum (OP3RU) Sakatiga. Organisasi ini berisikan para santri yang berada dikelas XI yang mempunyai peranan untuk menggerakkan seluruh santri pondok pesantren dalam melakukan gerakan atau upaya bersama dalam menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Lalu apa saja gerakan atau upaya bersama yang dilakukan OP3RU dan seluruh santri pondok pesantren Raudhtaul Ulum ini dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat dari kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kebersihan para santri yang ada dipondok pesantren tersebut.

Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk melihat dan menganalisis upaya bersama apa atau gerakan apa yang dilakukan oleh para santri pondok pesantren Raudhatul Ulum ini dalam menghadapi lingkungan yang kurang bersih dan sehat sehingga santri tersebut dapat menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Peneliti memfokuskan bagaimana gerakan santri menjaga lingkungan di pondok pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi perumusan masalah yang akan diteliti dibuat dengan pertanyaan berikut: “Bagaimana gerakan santri menjaga lingkungan di pondok pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir.?”. Untuk menjawab masalah utama penelitian tersebut, maka dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian berikut ini.

1. Apa yang melatar belakangi gerakan santri menjaga lingkungan di pondok pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir?
2. Apa saja bentuk gerakan santri dalam menjaga lingkungan di pondok pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.1.1. Tujuan Umum

Untuk memahami dan menganalisis tentang gerakan santri pondok pesantren dalam menjaga lingkungan yang bersih dan sehat di pondok pesantren Raudhatul Ulum Saka Tiga Ogan Ilir.

1.1.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memahami dan menganalisis latar belakang gerakan santri menjaga lingkungan di pondok pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir.
- b. Untuk memahami dan menganalisis bentuk gerakan santri dalam menjaga lingkungan di pondok pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pembaca:

1.1.3. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman sosial khususnya bagi Jurusan Sosiologi. Penelitian ini juga diharapkan dapat dipergunakan dalam menambah literature Ilmu Sosial khususnya gerakan sosial dan sosiologi lingkungan dalam memahami berbagai dimensi yang berkaitan dengan gerakan santri menjaga lingkungan di pondok pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir. Selain itu, diharapkan penelitian ini bisa menjadi pijakan awal dan pedoman bagi penelitian berikutnya.

1.1.4. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi serta masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan tentang gerakan santri pondok pesantren dalam menjaga lingkungan yang bersih dan sehat di pondok pesantren Raudhatul Ulum Saka Tiga Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J.W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* edisi ketiga. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Damopolii, Muljono. 2011. *Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Modern*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Denzin, N., & Lincoln. 2011. *The Sage Handbook of Qualitative Research 1*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eriyanto. 2017. *Analisis Framing:Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Salakan Baru: LKis Group.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2007. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, J. Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.Bandung: PT. Remaja Rosdakary Offset.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Aldabeta.
- Umiarso dan Zazin, Nur. 2011. *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pendidikan Pesantren*. Semarang: RaSAIL Media.

Jurnal:

- Aulia, Rihlah Nur, dkk. 2017. *Pengelolaan Lingkungan Berbasis Pesantren Studi: Kasus di Pondok Pesantren Nurul Hakim Lombok NTB*. Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies. Vol. 1, No. 2: 229-244.
- Aulia, Rihlah Nur, dkk. 2018. *Pengelolaan Lingkungan Berbasis Pesantren: Studi Kasus di Pondok Pesantren SPMAA Lamongan, Jawa Timur*. Vol. 19, No. 1: 73-88.
- Elizabeth, Misbah Zulfa. 2017. *Program Pengelolaan Kebersihan Lingkungan di Pesantren*. Semarang: DIMAS. Volume 17, Nomor 1: 153-172.

- Farkhani. 2011. Manajemen Lingkungan dan Peran Ulama dalam Mendidik Umat Peduli Lingkungan di Era Otonomi Daerah dalam Hammam (Ed.). *Madrasah dan elestarian Lingkungan seumbangan Konseptual dan Strategi Aksi*. Salatiga: STAIN Press. 81-98.
- Fatmawati, Tina Yuli, Nofrans Eka Saputra. 2016. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Santri Pondok Pesantren As'ad Dan Pondok Pesantren Al Hidayah*. Jambi: Jurnal Psikologi Jambi. Vol. 1, No. 1: 29-35
- Fua, Jumarddin La. 2013. *Eco-Pesantren: Model Pendidikan Berbasis Pelestarian Lingkungan*. Kendari: Jurnal Al-Ta'dib. Vol. 6, No. 1:113-125.
- Hakim, Lukman. 2016. *KONSEP KEBERSIHAN MENURUT AL QUR'AN (Kajian Tahlili dalam QS al-Ahzab/33 : 33)*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alanuddin.
- Hidayat, Rizal A. 2007. *Gerakan Sosial Sebagai Agen Perubahan Sosial*. FORUM ILMIAH INDONUSA. Vol. 4, No. 1:15-22.
- Ikhwanudin, Alim. 2009. *Perilaku Kesehatan Santri : (Studi Deskriptif Perilaku Pemeliharaan Kesehatan , Pencarian Dan Penggunaan Sistem Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan Lingkungan Di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah, Surabaya)*. Surabaya: JURNAL SOSIAL DAN POLITIK.
- Muhtarom, Ali. 2014. *Pembinaan Kesadaran Lingkungan Hidup Di Pondok Pesantren: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Mansur Darunnajah 3 Kabupaten Serang*. Serang: Jurnal Kebudayaan Islam. Vol. 12, No. 2: 225-240.
- Muhtifah, Lailial, dkk. 2015. *Model Pemberdayaan Mutu Pondok Pesantren Sebagai Pusat Studi Masyarakat*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Muspiroh, Novianti. 2015. *Dakwah Lingkungan Oleh Pesantren Saung Balong Al-Barokah Terhadap Masyarakat Untuk Mengelola dan Memanfaatkan Limbah Organik*. Cirebon: Jurnal Biologi. Vol. 1, No. 2: 1-8.
- Nawawi, Muhammad, dkk. 2017. *Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan Melalui Program Eco-Pesantren Di Pondok Pesantren Nurul Haramain Nw Narmada Kabupaten Lombok Barat*. Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek II. 133-140.
- Rahman, Abd, dkk. 2016. *Gerakan Sosial Masyarakat Peduli Lingkungan*. Makassar: Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi. Vol. 3, No. 2:175-184.

- Rahmasari, Bekti. 2017. *Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri (Iain) Syarif Hidayatullah.
- Rohmah, Siti Nafsatul. 2017. *Konsep Kebersihan Lingkungan Dalam Prespektif Pendidikan Islam*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga.
- Suharko. 2006. *Gerakan Sosial Baru di Indonesia: Repertoar Gerakan Petani*. Yogyakarta: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol. 10, No.1:1-34.
- Zulaikha dan Dwi lando. 2012. *Analisis Framing Tentang Citra Perempuan Pada Artikel Hubungan Laki-Laki Perempuan Di Majalah Gadis, Aneka Yess, Kawanku Dan Cosmo Girl*. Surabaya.

Website:

pbsb.ditdpontren.kemenag.go.id/pdpp/profil/23191. Diakses 3-September-2018.

ppru.ac.id/2016/04/13/sejarah-dan-perkembangan-ppru. Diakses 3-September-2018.